

**REPRESENTASI KRISIS MORALITAS DALAM
KOMODIFIKASI TUBUH DAN KESADARAN PADA
*SERIES BLACK MIRROR EPISODE BLACK MUSEUM***



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

SKRIPSI

BHIRAWA WIBAWA NORAGA

00000062944

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG**

2026

**REPRESENTASI KRISIS MORALITAS DALAM
KOMODIFIKASI TUBUH DAN KESADARAN PADA
*SERIES BLACK MIRROR EPISODE BLACK MUSEUM***



Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

BHIRAWA WIBAWA NORAGA

00000062944

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

TANGERANG

2026

ii

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya,

Nama : Bhirawa Wibawa Noraga

Nomor Induk Mahasiswa : 00000062944

Program Studi : *Strategic Communication*

Jenjang : S1

Skripsi dengan judul : Representasi Krisis Moralitas dalam Komodifikasi Tubuh dan Kesadaran pada Series Black Mirror Episode Black Museum

merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari laporan karya tulis ilmiah yang ditulis oleh orang lain, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan magang maupun dalam penulisan laporan karya tulis , saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk Tugas Akhir yang telah saya tempuh.

Tangerang, 13 Januari 2026



Bhirawa Wibawa Noraga

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

REPRESENTASI KRISIS MORALITAS DALAM KOMODIFIKASI TUBUH DAN KESADARAN PADA SERIES *BLACK MIRROR* EPISODE *BLACK MUSEUM*

Oleh

Nama : Bhirawa Wibawa Noraga
NIM : 00000062944
Program Studi : *Strategic Communication*
Fakultas : FIKOM

Telah diujikan pada hari Kamis, 08, Januari, 2026

Pukul 13.00 s.d 14.30 dan dinyatakan

LULUS

Dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang

Penguji

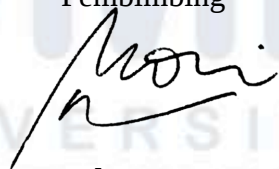

Digitally signed by
Cendera Rizky
Anugrah Bangun
Date: 2026.01.13
14:40:50 +0700

Pembimbing



Cendera Rizky Anugrah Bangun, S.Sos. M.Si.
0304078404

Nicky Stephani, S.Sos., M.Si.
0405099105


Dr. Bonifacius Hendar Putranto, S.S., M.Hum.
040704904

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi


Digitally signed by
Cendera Rizky
Anugrah Bangun
Date: 2026.01.13
14:40:50 +0700

Cendera Rizky Anugrah Bangun, S.Sos. M.Si.

HALAMAN PERNYATAAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL (AI)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Bhirawa Wibawa Noraga
NIM : 00000062944
Program Studi : Strategic Communication
Judul Laporan : Representasi Krisis Moralitas dalam Komodifikasi
Tubuh dan Kesadaran pada Episode Black Museum

Dengan ini saya menyatakan secara jujur menggunakan bantuan Kecerdasan Artifisial (AI) dalam pengerjaan Tugas/Laporan/Project/Tugas Akhir sebagai berikut :

- ☐ Menggunakan AI sebagaimana diizinkan untuk membantu dalam menghasilkan ide-ide utama saja
- ☐ Menggunakan AI sebagaimana diizinkan untuk membantu menghasilkan teks pertama saja
- ☒ Menggunakan AI untuk menyempurnakan sintaksis dan tata bahasa untuk pengumpulan tugas
- ☐ Karena tidak diizinkan: Tidak menggunakan bantuan AI dengan cara apa pun dalam pembuatan tugas

Saya juga menyatakan bahwa:

- (1) Menyerahkan secara lengkap dan jujur penggunaan perangkat AI yang diperlukan dalam tugas melalui Formulir Penggunaan Perangkat Kecerdasan Artifisial (AI)
- (2) Mengakui telah menggunakan bantuan AI dalam tugas saya baik dalam bentuk kata, paraphrase, penyertaan ide atau fakta penting yang disarankan oleh AI dan saya telah menyantumkan dalam sitasi serta referensi
- (3) Terlepas dari pernyataan di atas, tugas ini sepenuhnya merupakan karya saya sendiri

Tangerang, 13 Januari 2026



(Bhirawa Wibawa Noraga)

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bhirawa Wibawa Noraga

NIM : 00000062944

Program Studi : *Strategic Communication*

Jenjang : S1

Judul Karya Ilmiah : Representasi Krisis Moralitas dalam
Komodifikasi Tubuh dan Kesadaran pada Episode *Black Museum*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

- ☒ Saya bersedia memberikan izin sepenuhnya kepada Universitas Multimedia Nusantara untuk mempublikasikan hasil karya ilmiah saya ke dalam repositori Knowledge Center sehingga dapat diakses oleh Sivitas Akademika UMN/Publik.
- ☐ Saya menyatakan bahwa karya ilmiah yang saya buat tidak mengandung data yang bersifat konfidensial.
- ☐ Saya tidak bersedia mempublikasikan hasil karya ilmiah ini ke dalam repositori Knowledge Center, dikarenakan: dalam proses pengajuan publikasi ke jurnal/konferensi nasional/internasional (dibuktikan dengan *letter of acceptance*)
- ☐ Lainnya, pilih salah satu:
 - ☐ Hanya dapat diakses secara internal Universitas Multimedia Nusantara
 - ☐ Embargo publikasi karya ilmiah dalam kurun waktu 3 tahun.

Tangerang, 13 Januari 2026



Bhirawa Wibawa Noraga

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi berjudul “Representasi Krisis Moralitas dalam Komodifikasi Tubuh dan Kesadaran pada *Series Black Mirror Episode Black Museum*”. Skripsi ini disusun dalam rangka menempuh ujian akhir penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Multimedia Nusantara,. Shalawat serta salam juga tak lupa penulis panjatkan kepada Rasulullah SAW yang menjadi panutan serta penuntun jalan yang benar.

Skripsi ini dapat tercipta dan terlaksana karena dukungan, doa, bantuan serta bimbingan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh sebab itu, izinkan lah penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

Mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ir. Andrey Andoko, M.Sc. Ph.D., selaku Rektor Universitas Multimedia Nusantara.
2. Dr. Rismi Juliadi, S.T., selaku Dekan Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara.
3. Cendera Rizky Anugrah Bangun, M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara sekaligus Ketua Sidang, yang telah memberikan arahan, saran, serta masukan selama proses sidang tugas akhir.
4. Dr. Bonifacius Hendar Putranto, S.S., M.Hum., selaku Pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sehingga terselesainya tugas akhir ini.
5. Nicky Stephani, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Penguji, atas saran, kritik, dan masukan yang sangat berharga bagi penyempurnaan tugas akhir ini.
6. Paulus Heru Wibowo Kurniawan, S.S., M.Sn., selaku Dosen Prodi Film Universitas Multimedia Nusantara, atas saran dan masukan akademis, khususnya terkait penggunaan pendekatan semiotika dalam penelitian ini.
7. Kedua orang tua saya, Ibu Ifah Latifah dan Bapak Alm. Eddy Sukarma, yang selalu percaya dan tiada hentinya memberikan doa, dukungan serta perhatiannya selama proses penyusunan artikel ilmiah ini;
8. Saudara saya, Kak Nti, Kak Fira dan Kak Hanif yang selalu memberikan support Material serta Moral sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

9. Vira Nur Maharani, yang kehadirannya selalu memberi dukungan dan menjadi penyemangat bagi penulis selama proses penyusunan Skripsi ini. Perhatian, kepada penulis yang terus diberikan membuat setiap proses terasa lebih mudah dilalui dan bermakna. *Thank you for bringing warmth, strength, and happiness into this journey. Because of you, this work found its way to the finish line;*
10. Teman Sejawat, Batukaras dan lain-lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, Tawa, cerita, dan warna kalian menjadi penyegar sekaligus penguat di tengah perjalanan akademik penulis.

Penulis menyadari bahwa artikel ini masih jauh dari kata sempurna. Ketidaksempurnaan ini semata-mata disebabkan karena keterbatasan kemampuan, ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun akan penulis sangat hargai demi kemajuan penulis di masa depan. Namun, penulis tetap berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca artikel ilmiah ini.

Tangerang, Januari 13, 2026



Bhirawa Wibawa Noraga



REPRESENTASI KRISIS MORALITAS DALAM KOMODIFIKASI TUBUH DAN KESADARAN PADA *SERIES BLACK MIRROR EPISODE BLACK MUSEUM*

Bhirawa Wibawa Noraga

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital yang semakin intens menimbulkan persoalan etis, terutama terkait batas moral dalam penggunaan tubuh dan kesadaran manusia. Serial *Black Mirror*, khususnya episode *Black Museum*, menghadirkan kritik terhadap potensi penyimpangan teknologi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi krisis moralitas melalui komodifikasi tubuh dan kesadaran manusia dalam episode *Black Museum*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Roland Barthes, yang mencakup tiga tingkat makna: denotasi, konotasi, dan mitos. Objek penelitian difokuskan pada episode *Black Museum* (Season 4, Episode 6) dengan unit analisis berupa adegan-adegan yang menampilkan eksploitasi teknologi terhadap tubuh dan kesadaran manusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tingkat denotasi, episode ini menampilkan penggunaan teknologi terhadap tubuh biologis dan kesadaran digital melalui eksperimen medis, pemindahan kesadaran, dan sistem hukuman berbasis teknologi. Pada tingkat konotasi, adegan-adegan tersebut merepresentasikan relasi kuasa yang timpang serta normalisasi kekerasan atas nama kemajuan teknologi. Pada tingkat mitos, *Black Museum* membangun narasi ideologis tentang teknologi sebagai sesuatu yang dianggap wajar dan sah untuk mengeksploitasi manusia dalam kerangka kapitalisme digital. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Black Museum* berfungsi sebagai kritik sosial terhadap krisis moralitas dalam masyarakat teknologi kontemporer, dengan menunjukkan bagaimana teknologi dapat menormalisasi dehumanisasi dan mengubah tubuh serta kesadaran manusia menjadi komoditas konsumsi publik ketika dilepaskan dari batas etika.

Kata kunci: representasi, semiotika Roland Barthes, *Black Mirror*, komodifikasi tubuh, krisis moralitas

THE REPRESENTATION OF MORAL CRISIS IN THE COMMODIFICATION OF THE BODY AND CONSCIOUSNESS IN THE SERIES BLACK MIRROR EPISODE BLACK MUSEUM

Bhirawa Wibawa Noraga

ABSTRACT

The rapid development of digital technology raises various ethical issues, particularly regarding moral boundaries in the use of the human body and consciousness. Popular media such as Black Mirror, especially the episode Black Museum, presents a critical reflection on the potential misuse of technology. This study aims to examine how Black Museum represents a moral crisis through the commodification of the human body and consciousness. This research employs a qualitative approach using Roland Barthes' semiotic analysis, focusing on three levels of meaning: denotation, connotation, and myth. The object of the study is Black Museum (Season 4, Episode 6), with selected scenes depicting technological exploitation of the body and consciousness as units of analysis. The findings show that at the denotative level, the episode portrays the direct use of technology on biological bodies and digital consciousness through medical experiments, consciousness transfer, and technology-based punishment. At the connotative level, these representations reflect unequal power relations and the normalization of violence in the name of technological progress. At the mythic level, Black Museum constructs an ideological narrative that presents technology as a neutral and legitimate means of exploiting humans within the framework of digital capitalism. This study concludes that Black Museum functions as a form of social critique, revealing how contemporary technological culture risks normalizing dehumanization and transforming the human body and consciousness into commodities when ethical boundaries are ignored.

Keywords: *representation, Roland Barthes' semiotics, Black Mirror, body commodification, moral crisis*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Kegunaan Penelitian	8
1.5.1 Kegunaan Akademis	8
1.5.2 Kegunaan Praktis	8
1.5.3 Kegunaan Sosial	9
1.5.4 Keterbatasan Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORITIS	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	21
2.4 Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Paradigma Penelitian	29
3.2 Jenis dan Sifat Penelitian	31
3.3 Metode Penelitian	32

3.4 Unit Analisis	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	35
3.5.1. Data Primer	35
3.6 Keabsahan Data	37
3.7 Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Subjek dan Objek Penelitian	41
4.2 Hasil Penelitian	41
4.2.1. Sub Judul Hasil Penelitian	42
4.2.2. Sub Judul Hasil Penelitian	42
4.2.3. Sub Judul Hasil Penelitian	42
4.3.1. Sub Judul Pembahasan	42
4.3.2. Sub Judul Pembahasan	42
4.3.3. Sub Judul Pembahasan	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	43
5.2.1 Saran Akademis	43
5.2.2 Saran Praktis	44
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel Penelitian Terdahulu 2.1	12
Tabel Kasus Dr. Dawson 4.2.1	48
Tabel Kasus Boneka Monyet 4.2.2	53
Tabel Kasus Clayton Leigh 4.2.3	60



DAFTAR GAMBAR

Lampiran Gambar 4.1 <i>Cover Black Mirror Black Museum (Season 4 Episode 6)</i>	41
Lampiran Gambar 4.1.3.1 Nish.....	42
Lampiran Gambar 4.1.3.2 Rolo Haynes	43
Lampiran Gambar 4.1.3.3 Clayton Leigh	44
Lampiran Gambar 4.1.3.4 Carrie Lamasse.....	45
Lampiran Gambar 4.1.3.5 Dr. Dawson.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Turnitin.....	82
Lampiran Bimbingan.....	84
Lampiran Form Konsultasi.....	85
Lampiran Form AI.....	90

